

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PREDICTION GUIDE* DALAM
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN SISWA
KELAS VII DI SMPN 4 KLARI****Angelina Dwi Purwaningrum¹**Universitas Singaperbangsa Karawang
2010631080050@student.unsika.ac.id**Suntoko Suntoko²**Universitas Singaperbangsa Karawang
suntoko@fkip.unsika.ac.id**Dian Hartati³**Universitas Singaperbangsa Karawang
dian.hartati@fkip.unsika.ac.id**ABSTRAK**

Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *prediction guide*. Peneliti memilih model *prediction guide* agar menarik minat dan keaktifan siswa. Populasi penelitian berasal dari 411 siswa. Sampel kelas VII B terdiri atas 42 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VII-J terdiri atas 42 orang sebagai kelas eksperimen. Metode yang digunakan yaitu eksperimen kuasi (*quasi experiment*) dan memakai desain *nonequivalent control group design*. Data *pretest-posttest* menunjukkan kedua kelas bersifat normal dan homogen. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan yang dibuktikan dari skor *posttest* kelas eksperimen yang mencapai 77,6. Sedangkan kelas kontrol hanya 55,9. Hasil uji N-Gain menunjukkan skor kelas eksperimen yaitu 0,58 dengan persentase 58% yang artinya memiliki peningkatan dalam kategori sedang dan cukup efektif. Sedangkan pada kelas kontrol N-Gain yang diperoleh sebesar 0,20 dengan persentase 20% yang berarti peningkatannya rendah dan kurang efektif. Hasil uji *independent sample t-test* $0,000 < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dan H_0 ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran *prediction guide* efektif digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 4 Klari.

Kata kunci: Keterampilan menulis, teks tanggapan, *prediction guide*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wujud dari usaha yang disadari, terencana, dan terpola dengan mengembangkan potensi keterampilan pada diri peserta didik. Kurikulum Merdeka mulai dilaksanakan di seluruh satuan pendidikan dengan tujuan mengembangkan potensi dan minat belajar peserta didik. Keberhasilan penerapan

kurikulum bergantung kepada kualitas dan kesiapan seorang guru (Mahdiyatalif, dkk. 2023: 108). Hal ini menjadi sebuah tantangan terutama bagi tenaga pendidik atau guru di satuan pendidikan karena dalam menerapkan kurikulum tersebut akan berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar di sekolah dipengaruhi dengan berbagai hal salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran. Menurut Muchlisin (Dewi, dkk., 2020: 87) model pembelajaran merupakan panduan pola dalam membuat rencana pembelajaran di kelas. Model pembelajaran memiliki kaitan pada aktivitas peserta didik dan gaya mengajar guru. Maka dari itu, ketika memilih model pembelajaran tentunya harus memperhatikan kondisi peserta didik, fasilitas yang tersedia, serta kondisi guru itu sendiri.

Peneliti melakukan observasi di SMPN 4 Klari dan pembelajaran yang dilakukan di masih menggunakan model pembelajaran dengan ceramah saja sehingga kurang variatif. Dalam hal ini, sebagai ujung tombak pelaksana pembelajaran, guru harus pandai mengantarkan peserta didik dengan tujuan yang hendak dicapai melalui kualitas pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Harefa (2020: 401) kualitas pembelajaran berasal dari faktor dari luar yang dapat menjadi lingkungan berpengaruh pada hasil belajar. Pembelajaran dapat berjalan baik jika proses di dalam kelas meliputi kreativitas guru.

Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi guru serta karakteristik peserta didik. Di SMPN 4 Klari, beberapa guru memiliki keterbatasan waktu dalam mempersiapkan model pembelajaran. Sementara itu, tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses belajar bervariasi di setiap jenjang. Terdapat beberapa siswa dengan karakter yang serupa dalam satu kelas, misalnya kelas VII B dan VII J. Peserta didik cenderung aktif dalam mengemukakan pendapat, tetapi masih lemah dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, penggunaan metode ceramah saja kurang efektif dalam pembelajaran menulis, sehingga diperlukan variasi model pembelajaran.

Materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melingkupi empat aspek, yaitu menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Namun, aspek tertinggi dan dianggap paling sulit merupakan keterampilan menulis. Hal tersebut relevan dengan yang dikemukakan dalam penelitian oleh Hariyanti, dkk., (2022: 117) bahwa menulis menjadi kegiatan yang begitu sulit untuk beberapa siswa karena memerlukan latihan dan tidak

hanya berupa tata bahasa saja. Menulis yaitu kegiatan yang menghasilkan karya dengan menyampaikan emosi atau apa yang ada di dalam pikiran terhadap sesuatu. Menurut Tarigan (2018: 3) kegiatan yang produktif dan ekspresif merupakan pengertian dari menulis.

Keterampilan berbahasa dilihat dari kemampuan seseorang dalam menyatakan pemikirannya menjadi sebuah tulisan. Keterampilan menulis yaitu tindakan memindahkan pemikiran dan perasaan menjadi suatu bahasa tulis dengan penggunaan lambang (Semi, 2021: 47). Keterampilan menulis bermanfaat untuk mengukur kemampuan interpretasi gagasan menjadi sebuah tulisan. Menurut teori Dalman (Roymon, 2021: 363) menulis dapat memperbaiki tingkat kecerdasan, menumbuhkan daya inisiatif serta kreativitas, penumbuhan keberanian, dan mendorong kemauan dan keterampilan dalam memahami suatu informasi. Menulis memiliki manfaat untuk mengasah keterampilan dan kreativitas seseorang dalam mengemukakan sesuatu.

Salah satu yang dipelajari dalam keterampilan menulis yaitu materi menulis teks tanggapan. Teks tanggapan membuat siswa lebih terlatih meningkatkan kemampuan berpikir serta bersikap kritis dengan menyampaikan kritik terhadap fenomena di sekitarnya (Frensivitasari, 2020: 277). Adapun menurut teori Kosasih dan Kurniawan (2020: 196) struktur yang terdapat pada teks tanggapan mencakup konteks, deskripsi, dan penilaian. Teks tanggapan dibuat dengan tujuan untuk mengomentari suatu karya dengan kalimat pujian dan sanggahan dengan memperhatikan strukturnya. Konteks berisi informasi umum mengenai karya yang ditanggapi. Deskripsi berisi informasi lengkap mengenai karya yang ditanggapi. Penilaian berisi hasil pemikiran terhadap karya yang ditanggapi mencakup kelebihan serta kekurangan.

Peserta didik di SMPN 4 Klari kurang minat dalam pembelajaran menulis teks tanggapan karena tidak ada kebiasaan melatih keterampilan menulis. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMPN 4 Klari, menurut guru bahasa Indonesia kelas VII penerapan model pembelajaran menulis teks tanggapan kurang variatif. Peneliti memberikan kebaruan dalam penerapan model pembelajaran dengan konsep pembelajaran aktif di lingkungan SMPN 4 Klari. Model pembelajaran aktif menjadi solusi agar selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih semangat serta membangun suasana menyenangkan.

Peneliti memilih model pembelajaran aktif karena kelas akan menciptakan proses pembelajaran yang membangun keaktifan lebih tinggi peserta didik. Menurut pendapat Rusman (2014: 324) pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dikaji dan dibahas pada saat pembelajaran di kelas agar mendapatkan pengalaman yang meningkatkan pemahaman serta kompetensinya. Sebagaimana dikemukakan pada penelitian yang dilakukan oleh Rohani (2021: 26) pembelajaran aktif dilakukan agar mengoptimalkan segala potensi peserta didik agar hasil yang dicapai memuaskan dengan sesuai masing-masing karakteristik. Pembelajaran aktif ini menjadi solusi agar selama pembelajaran berjalan akan membuat peserta didik lebih semangat serta membangun suasana menyenangkan. Peneliti melihat lebih jauh dan menemukan solusi serta memilih model pembelajaran aktif yang dipilih yaitu model pembelajaran *prediction guide* (Tebak Pelajaran).

Menurut pendapat Zaini, dkk. (2018: 4) model pembelajaran *prediction guide* merupakan model yang digunakan untuk melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal hingga akhir pembelajaran. Model pembelajaran *prediction guide* memiliki kelebihan yaitu dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dan membangkitkan kemampuan dalam memprediksi dan mendalami materi serta peserta didik akan bertambah aktif dalam berpikir dan memberi tanggapan ketika pembelajaran. Sedangkan langkah-langkah penerapan model *prediction guide* menurut Zaini, dkk. (2018: 4) yaitu, tentukan topik yang akan disampaikan, bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, guru meminta siswa untuk menebak pelajaran apa saja yang kira-kira didapatkan dalam pembelajaran ini, dan selama proses pembelajaran siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi.

Model pembelajaran *prediction guide* melibatkan kemampuan memprediksi sesuatu dengan panduan tertentu. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Betari dan Junaidi (2020: 21) yang menyatakan model *Prediction guide* digunakan agar peserta didik tertarik dan memperhatikan selama pembelajaran. Nurdiana dan Kirana (2020: 11) juga menyatakan pendapat yang relevan dengan penelitian ini, dimana model *prediction guide* menghadapkan siswa dengan suatu permasalahan. Model pembelajaran tersebut mengasah kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan bagi peserta didik.

Materi mengenai menulis teks tanggapan yang menerapkan model *prediction guide* dilaksanakan melalui penayangan *powerpoint* yang dibantu oleh penggunaan *infocus* berisi gambar yang akan diprediksi dan diidentifikasi kata kunci dari ciri-ciri gambar tersebut lalu peserta didik mengembangkannya ke dalam sebuah teks tanggapan yang terstruktur. Penggunaan model pembelajaran *prediction guide* akan mengubah pemikiran peserta didik. Awalnya, mereka menganggap pembelajaran menulis teks tanggapan jenuh dan membosankan. Penggunaan model ini akan membuat siswa lebih tertarik untuk mencurahkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian tersebut, mencetuskan solusi untuk gap dan kebaruan dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif khususnya dalam materi teks tanggapan. Peneliti dan guru berdiskusi saat observasi sehingga membuahkan hasil bahwa model pembelajaran *prediction guide* belum pernah diterapkan di SMPN 4 Klari. Dengan demikian, tersusun sebuah judul kajian mengenai “Efektivitas Model Pembelajaran *Prediction Guide* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII di SMPN 4 Klari”. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *prediction guide*.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi efektivitas model pembelajaran *prediction guide* (variabel bebas) terhadap keterampilan menulis teks tanggapan (variabel terikat). *Nonequivalent control group* digunakan sebagai desain penelitian.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O1	X	O2
O3		O4

Populasi penelitian terdiri atas 411 siswa kelas VII di SMPN 4 Klari Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di dua kelas, yaitu kelas VII B dengan 42 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VII-J dengan 42 orang sebagai kelas eksperimen. Analisis hasil keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik berfokus pada tiga aspek yang dinilai berupa *pretest* dan *posttest* dalam bentuk uraian dengan jumlah 2 soal. Teknik

dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi.

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji coba valid dan reliabelnya. Instrumen berupa *pretest* (tes awal) untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan sebelum model pembelajaran *prediction guide* diterapkan. Instrumen berupa *posttest* (tes akhir) untuk melihat efektivitas model pembelajaran *prediction guide* dalam peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan. Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data. Adapun data yang dimaksud merupakan data yang didapatkan dari hasil menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran *prediction guide*. Pengolahan data dilakukan menggunakan perhitungan statistik dan bantuan aplikasi SPSS.

Langkah-langkah menganalisis dan mengolah data diantaranya: 1) mengumpulkan data *pretest* teks tanggapan kedua kelas. (2) melakukan analisis deskriptif hasil *pretest* untuk mengetahui keterampilan menulis awal, lalu menguji normalitas dan homogenitas. (3) setelah mengimplementasikan perlakuan model dan metode ceramah kemudian siswa berdiskusi menyelesaikan *posttest*. (4) melakukan analisis deskriptif hasil *posttest*, lalu menguji normalitas dan homogenitas. 5) menganalisis hasil data dengan pengujian *normalized gain* untuk mendapatkan perbandingan dari kedua nilai yaitu, *pretest* dan *posttest* (*gain score*). Sehingga terlihat gambaran selisih dan peningkatan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. 6) hasil *posttest* kedua kelas dihitung untuk uji hipotesis.

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024 hingga 6 Juni 2024. Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran serta modul ajar kurikulum merdeka. Dalam penerapan model pembelajaran *prediction guide*, peserta didik tersebar dalam kelompok atas 4-5 orang untuk mendiskusikan teks tanggapan. Pemahaman materi teks tanggapan dilakukan secara individu. Peserta didik dipastikan memahami materi dan meningkatkan minat dalam pembelajaran dari awal hingga akhir.

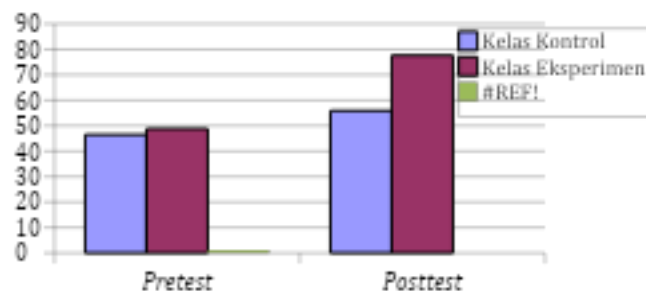
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *prediction guide* yang diterapkan oleh peneliti di SMPN 4 Klari berlangsung dengan baik. Bentuk kegiatan yang dilakukan pada kelas eksperimen

(perlakuan model *prediction guide*) dibuka dengan pengenalan, tujuan pembelajaran dan pertanyaan pemantik untuk memastikan kesiapan siswa. Kemudian peneliti memberikan *pretest*. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi teks tanggapan dengan menayangkan *powerpoint* melalui *infocus*. Pada kegiatan inti, siswa diarahkan untuk memprediksi gambar sampul buku untuk diidentifikasi ciri-ciri dan menuliskannya dalam bentuk kata kunci. Peneliti mengulas jawaban kata kunci yang benar dan siswa menandai hasil prediksinya. Selanjutnya setiap kelompok melakukan diskusi bersama untuk mengubah ciri-ciri yang didapatkan menjadi teks tanggapan yang sesuai struktur teks tanggapan (konteks, deskripsi, dan penilaian).

Kegiatan pembelajaran ini, siswa sangat aktif bertanya dan mendiskusikan hasil prediksinya terhadap sampul buku. Sebelum memberikan tugas *posttest*, peneliti memastikan bahwa siswa sudah memahami materi teks tanggapan dengan model pembelajaran *prediction guide*. Setelah penyampaian materi, peneliti memberikan LKPD ke setiap kelompok untuk membuat sebuah teks tanggapan terhadap sebuah buku (*posttest*). Siswa mengerjakan LKPD lalu melakukan asesmen sumatif dengan mempresentasikan hasil teks tanggapannya. Peneliti mengoreksi dan memberikan nilai hasil pengerjaan siswa.

Penelitian yang telah dilakukan mendeskripsikan hasil peningkatan pada keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII di SMPN 4 Klari sebelum dan sesudah menerapkan model *prediction guide*. Berdasarkan instrumen penilaian yaitu terdapat tiga aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis teks tanggapan yaitu, konteks, deskripsi, dan penilaian. Berikut adalah grafik rata-rata nilai yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest* kedua kelas.



Gambar 1. Peningkatan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Rata-rata nilai yang dihasilkan dari *pretest* kedua kelas menghasilkan perbedaan yang tidak jauh, namun pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Rata-rata nilai yang dihasilkan dari *posttest* pada kelas kontrol meningkat, tetapi peningkatan yang lebih signifikan terlihat jelas pada kelas eksperimen. Peningkatan di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol dilihat berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks tanggapan.

Tabel 2. Hasil Analisis Data *Pretest*

Kelas	Jumlah Siswa	Xmin	Xmax	Mean
Kontrol	42	25	66	46,57
Eksperimen	42	25	68	48,88

Tabel 3. Hasil Analisis Data *Posttest*

Kelas	Jumlah Siswa	Xmin	Xmax	Mean
Kontrol	42	33	84	57,07
Eksperimen	42	60	92	77,64

Kondisi awal pada kelas kontrol, keterampilan menulis teks tanggapan siswa hampir sama dengan kelas eksperimen. Diperoleh rata-rata nilai *pretest* yang dihasilkan sebesar 46,5 dan 48,8. Siswa yang telah melakukan *pretest* kemudian diberi materi teks tanggapan sebanyak empat kali pertemuan dengan metode ceramah. Kemudian siswa diberikan *posttest* untuk melihat tingkat keterampilan menulis teks tanggapan. Nilai *posttest* yang diperoleh di kelas kontrol sebesar 57,0 dan mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan. Hasil analisis data kelas kontrol dengan metode ceramah menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Kelas eksperimen menunjukkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa sebelum diberi *treatment* (perlakuan) memperoleh hasil yang hampir sama dengan kelas kontrol. Pemerolehan rata-rata nilai *pretest* yang didapatkan sebesar 77,6. Siswa yang telah diberi *pretest* kemudian diberi *treatment* (perlakuan) oleh peneliti dengan empat kali pertemuan. Peneliti memberi *posttest* untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa setelah diberi perlakuan. Kelas eksperimen mencapai rata-rata nilai *posttest* sebesar 77,6 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Nilai yang dihasilkan dari *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks tanggapan sebelum dan setelah siswa diberi perlakuan model pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan eksperimen, menunjukkan tingkat keterampilan menulis teks tanggapan siswa yang telah diberi perlakuan jauh lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan.

Uji normalitas *kolmogorov smirnov* menunjukkan distribusi normal atau tidaknya suatu hasil data. Hasil menunjukkan nilai dengan signifikansi data *pretest* kelas kontrol mencapai 0,112 dan 0,083 pada kelas eksperimen. Uji normalitas data *posttest* kelas kontrol mencapai nilai signifikansi 0,200 sedangkan kelas eksperimen sebesar 0,172. Berdasarkan kriteria data yang diperoleh memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Kelas	Kolmogorov Smirnov		
	Statistics	df	Sig.
Kontrol	123	42	0,112
Eksperimen	128	42	0,083

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Posttest

Kelas	Kolmogorov Smirnov		
	Statistics	df	Sig.
Kontrol	,111	42	0,200
Eksperimen	,116	42	0,172

Setelah data berdistribusi normal, kriteria uji homogenitas data dapat dikatakan memiliki varians sama atau homogen jika menghasilkan nilai sig. > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

Kelas	Sig.	Keterangan
Kontrol	,734	Homogen
Eksperimen	,734	Homogen

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

Kelas	Sig.	Keterangan
Kontrol	,053	Homogen
Eksperimen	,053	Homogen

Uji homogenitas *pretest* menghasilkan nilai sig. $0,734 > 0,05$. Uji homogenitas *posttest* menghasilkan nilai sig. $0,053 > 0,05$. Data yang diperoleh dari kedua kelas dapat disimpulkan bersifat homogen. Maka selanjutnya adalah melakukan uji N-Gain. Analisis data *N-Gain* digunakan untuk melihat tingkat efektivitas. Hasil rata-rata *N-Gain* di kelas kontrol adalah 20,87 dengan standar deviasi 15,20. Sementara itu, di kelas eksperimen adalah 58,11 dengan standar deviasi 12,36. Berikut adalah tabel perolehan rata-rata *N-Gain* kedua kelas.

Tabel 8. Hasil Analisis Data *N-Gain*

Kelas	Jumlah Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain Score</i>	Kriteria <i>N-Gain</i>	% <i>N-Gain</i>	Tingkat
Kontrol	42	46,57	57,07	0,20	Rendah	20,87	Tidak efektif
Eksperimen	42	48,88	77,64	0,58	Sedang	58,11	Cukup efektif

Teridentifikasi adanya peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan. Peningkatan skor *N-Gain* mengacu pada kriteria gain ternormalisasi, maka peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan pada rata-rata nilai skor *N-Gain* sebesar 0,58 tergolong dalam kriteria sedang. Penentuan efektivitas model pembelajaran *prediction guide* dalam peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan di SMPN 4 Klari berdasarkan pada persentase *N-Gain*. Berdasarkan hasil analisis data persentase *N-Gain* yang diperoleh sebesar 58% dan tergolong dalam tingkat yang cukup efektif. Maka, menghasilkan kesimpulan bahwa model pembelajaran *prediction guide* cukup efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII di SMPN 4 Klari.

Tabel 9. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

	T-test for Equality of Means		
Hasil Keterampilan Menulis Teks Tanggapan	T	df	Sig. (2-tailed)
	7458,000	82	.000

Uji hipotesis kelas kontrol dan eksperimen menghasilkan perbedaan data signifikan dari rata-rata *posttest*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian bernilai Sig. (*2-tailed*) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian bisa disimpulkan jika model pembelajaran *prediction guide* efektif digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 4 Klari.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwasannya efektivitas model pembelajaran *prediction guide* cukup efektif digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan. Penggunaan model pembelajaran *prediction guide* pada materi teks tanggapan lebih baik daripada dengan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan dalam peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Pembelajaran dengan *treatment* atau perlakuan membuat siswa menjadi lebih peduli dan aktif dalam pembelajaran menulis sehingga dapat lebih fokus memahami materi teks tanggapan. Model pembelajaran *prediction guide* juga dapat mengubah pemikiran siswa yang sebelumnya kurang minat dalam pembelajaran menulis teks tanggapan menjadi lebih termotivasi mencurahkan ide dan gagasannya.

Peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan dapat dibuktikan dari hasil skor *posttest* kelas eksperimen yang mencapai 77,6 lebih unggul dibanding kelas kontrol yang hanya mencapai 57,0. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan skor kelas eksperimen sebesar 0,58 dengan persentase 58%, yang berarti memiliki peningkatan dalam kategori sedang dan cukup efektif. Sementara itu, kelas kontrol hanya memperoleh *N-Gain* sebesar 0,20 dengan persentase 20%, yang berarti peningkatannya rendah dan kurang efektif.

Uji hipotesis dengan *independent sample t-test* menghasilkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat berdasarkan nilai Sig. (*2-tailed*) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Maka kesimpulan yang didapat berupa model pembelajaran *prediction guide* efektif digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 4 Klari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Betari, R., & Junaidi, J. (2020). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Model *Prediction Guide* dengan Media Gambar Kelas X IPS 3 SMAN 12 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1.
- Dewi, R., Gustiawati, R., & Afrinaidi, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sports*, Vol. 1, No. 2.
- Frensivitasari, A., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Teks Tanggapan berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 4, No. 3.
- Hariyanti, L., & Rosyida, F., Asror, G, A. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Menggunakan Metode Amati Tiru Modifikasi (ATM) dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 1 Sambong Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, Vol. 1, No. 1
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2020). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahdiyatalif, R, S., Khoirunnisa, N, S., & Ginanjar, E, S. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di SDIT Persis Ciganitri. *Jurnal Pendidikan, Humaniora, Linguistik Dan Sosial (Jagaddhita)*, Vol. 1, No. 1.
- Nurdiana, A., & Kirana, R, A. (2020). Pengaruh Strategi *Prediction Guide* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung. *Journal Article Epsilon*, Vol. 2, No. 1.
- Rohani. (2021). Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Prediction Guide* terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris dan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bima. *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 1. No. 2.
- Roymon, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Media *Mind Map* pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10. No. 4.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M, A. (2021). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, A, S. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.